

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kedudukan organisasi cukup penting dalam aspek kehidupan baik dalam Industri, pemerintah, organisasi sosial, kemasyarakatan serta lainnya. Organisasi sebagai bagian dari cabang ilmu sosial mempunyai peranan yang cukup besar dalam kehidupan manusia. Organisasi adalah salah satu wadah yang dijalankan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.

Organisasi dalam perjalanannya memiliki nilai budaya yang hidup dalam bentuk interaksi dan perilaku anggotanya. Budaya berorganisasi ini hidup dan memberi dampak pada banyak aspek dalam anggota, termasuk didalamnya adalah motivasi berorganisasi. Dalam organisasi motivasi mempunyai peranan penting, karena berhubungan langsung dengan faktor manusia dalam berorganisasi. Motivasi yang tepat akan mampu memajukan dan mengembangkan organisasi.

Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada diri sendiri. Dorongan fisiologis dan psikologis merupakan kegiatan yang berorientasi serta menyediakan tenaga untuk mendapatkan insentif. Motivasi dorongan yang timbul pada diri sendiri secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi mengawali perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangannya motivasi akan membawa perubahan energi dalam sistem *Neuro Physiological* yang ada pada organisme manusia.

Berdasarkan keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi yang ditetapkan pada tanggal 09 Februari 2010, dinyatakan bahwa pengembangan kehidupan kemahasiswaan adalah bagian integral dalam sistem pendidikan nasional sebagai kelengkapan kegiatan kulikuler, bahwa organisasi kemahasiswaan

perlu ditingkatkan peranannya sebagai perangkat perguruan tinggi dan sebagai warga Civitas Akademika.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ialah wahana serta fasilitas pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan peningkatan ilmu pengetahuan dan integritas kepribadian mahasiswa. Disinilah salah satu peran organisasi di kampus dalam menunjang anggotanya untuk mencapai prestasi akademik yang membanggakan (M.Nasri,2012).

Unit kegiatan mahasiswa sebagai salah satu lembaga yang berperan dalam mengembangkan potensi mahasiswa tentunya harus lebih banyak berperan dalam mengantisipasi hal tersebut. Kenyataannya kesadaran mahasiswa dalam berorganisasi cenderung semakin berkurang. Pada dasarnya melalui berorganisasi, mahasiswa diajak untuk membiasakan diri untuk menampilkan perilaku yang berorientasi pada tugas yang dihadapi. Mahasiswa juga dibiasakan untuk berorientasi secara interpersonal.

Diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan lebih besar kepada mahasiswa. Apa yang kita lakukan dalam organisasi kemahasiswaan merupakan sebuah pembelajaran, perjuangan untuk bisa memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Dalam perannya sebagai masyarakat suatu bangsa, mahasiswa juga dituntut untuk peduli, sadar dan merasakan kondisi nyata masyarakatnya yang sedang mengalami krisis multidimensional, serta mengekspresikan rasa empatinya tersebut dalam suatu aksi. Ketika meyakini kebenaran, mahasiswa sejati akan memberi secara ikhlas tanpa pamrih, berjuang sepenuh hati dan sepenuh jiwa mereka.

Salah satu permasalahan penting bagi organisasi ialah memberikan motivasi kepada anggota untuk melakukan aktivitas dengan baik. Dalam hal ini ketua berupaya untuk menciptakan situasi agar anggota memperoleh kepuasan dalam berorganisasi. Kepuasan berorganisasi berhubungan erat dengan sikap dari senior terhadap junior, kerjasama antara ketua dengan anggotanya.

Kepuasan kerja adalah keadaan emosional anggota di mana terjadi ataupun tidak terjadi titik temu antara nilai balas jasa anggota dari organisasi dengan tingkat nilai balas jasa kerja anggota yang memang diinginkan oleh anggota yang bersangkutan. Balas jasa anggota baik berupa finansial maupun nonfinansial. Seseorang cenderung bekerja dengan penuh semangat apabila kepuasan dapat diperolehnya dari pekerjaannya dan kepuasan kerja anggota merupakan kunci pendorong moral, kedisiplinan dan prestasi kerja anggota dalam mendukung terwujudnya tujuan organisasi yang lebih baik.

Namun terlalu banyaknya pemikiran yang ada dalam organisasi sehingga memberikan hambatan berorganisasi yang ada didalamnya. Banyaknya anggota mengakibatkan kurang terkontrolnya organisasi tersebut, sehingga banyak sekali dari anggota yang enggan untuk berkumpul bahkan ingin keluar dari organisasi tersebut. Salah satu penyebabnya karena mereka merasa tidak enak hati ataupun malu terhadap senior. Yang mengakibatkan timbul rasa malas untuk mengikuti aktifitas didalam organisasi yang mereka ikuti.

Dalam suatu organisasi, senior adalah anggota yang lebih dahulu mengembangkan organisasi atau yang sudah lama bergabung dengan suatu institusi atau organisasi. Karena itu kehadiran senior terkadang menjadi penting bagi organisasi, terutama untuk menjaga keutuhan visi-misi dan mewariskan ilmu pengetahuan kepada generasi selanjutnya. Maka dari itu peran senior terhadap anggota yaitu memberikan ilmu, pengalaman. Namun karena kurang dekatnya senior terhadap anggota bahkan sebaliknya, hal ini menyebabkan ketidak harmonisan didalam organisasi. Senior seharusnya dapat memotivasi anggota baru agar bisa aktif dan berkembang, sehingga tidak merasa tidak enak hati ataupun malu ketika datang didalam kegiatan yang ada diorganisasi baik itu kajian maupun praktek.

Seseorang akan aktif didalam organisasi membutuhkan motivasi, dorongan dan arahan yang ditunjukkan oleh seorang yang sudah lama didalam organisasi baik secara sadar atau tidak sadar. Sehingga mejadikan keminatan anggota agar bisa aktif dan bisa memberikan pemikirannya

kembali dalam mengembangkan potensi organisasi yang ada didalamnya. Motivasi sendiri yaitu proses yang dimulai dengan defisiensi fisiologi atau psikologi yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditujukan untuk meraih tujuan atau intensitas (Firdaus, 2012).

Motivasi timbul dari sebuah kedekatan sehingga anggota dapat mengaktualisasikan diri, sehingga sangat penting sekali untuk memberikan motivasi kepada anggota didalam sebuah organisasi. Dalam perguruan tinggi pun banyak organisasi atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) hal ini bertujuan untuk melatih bakat dan softskill kepada mahasiswanya. Salah satunya yaitu IAIN Syekh Nurjati Cirebon dimana perguruan tinggi ini mempunyai banyak organisasi untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswanya, dan salah satunya ada organisasi yang bernama Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dimana UKM ini merupakan wadah kegiatan mahasiswa bergerak dibidang kepalangmerahan yang mengembangkan rasa kemanusiaan yang tinggi.

Adapun beberapa masalah yang muncul dalam organisasi tersebut, salah satunya anggota kurang aktif karena kurang dekat dengan anggota lain, kurangnya komunikasi antar anggota sehingga mengakibatkan kurang percaya diri dan malu dalam bergabung untuk didalam diskusi, malas dalam mengikuti kegiatan, kurangnya motivasi dan dorongan untuk bergabung bahkan ada beberapa yang mungkin terkendala oleh ekonomi dan keluarga sehingga mereka membutuhkan sebuah motivasi yang baik dari pengurus bahkan senior untuk bisa aktif dan mengembangkan minat dan bakatnya lagi di organisasi tersebut. Maka penelitian ini dibuat untuk memberikan pengetahuan dan pembelajaran bagaimana pentingnya motivasi kepada anggota, sehingga anggota dapat aktif didalam organisasi dan bisa mengembangkan potensinya bakatnya, Dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui dan memahami apakah motivasi senior berdampak terhadap keaktifan anggota dalam berorganisasi di Korpsukarela (KSR) PMI unit IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat teridentifikasi masalah antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya komunikasi antar anggota
2. Malu untuk bergabung didalam diskusi
3. Kurang pendekatan dengan anggota lain
4. Kurang percaya diri
5. Malas dalam mengikuti kegiatan
6. Kurangnya motivasi dan dorongan dari anggota lain

3. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, mungkin peneliti mendapatkan kendala dan masalah, banyak hal yang dapat mempengaruhi suatu organisasi seperti motivasi, kepuasan kinerja, budaya, dan lain-lain. Maka dari itu peneliti memberikan batasan-batasan masalah dalam penelitian. Peneliti hanya akan membahas tentang :

1. Keaktifan berorganisasi anggota di Korpsukarela PMI unit IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Teknik pemberian motivasi dari senior Korsukarela PMI unit IAIN Syekh Nurjati Cirebon terhadap keaktifan berorganisasi anggota di Korpsukarela PMI unit IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dampak pemberian motivasi dari senior terhadap keaktifan berorganisasi anggota Korpsukarela PMI unit IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Pertanyaan Penelitian

1. Faktor apa saja yang melatar belakangi anggota tidak aktif berorganisasi di Korps Sukarela PMI unit IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

2. Bagaimana teknik pemberian motivasi dari terhadap keaktifan anggota Korps Sukarela PMI unit IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
3. Apakah motivasi senior berdampak terhadap keaktifan berorganisasi anggota Korps Sukarela PMI unit IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dari itu tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Faktor yang melatar belakangi anggota tidak aktif berorganisasi di Korps Sukarela PMI unit IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Memahami teknik pemberian motivasi dari senior terhadap keaktifan anggota Korps Sukarela PMI unit IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Mengetahui dampak motivasi senior terhadap keaktifan anggota didalam organisai Korps Sukarela PMI unit IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi organisasi, baik manfaat teoritis atau praktis. Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang motivasi didalam organisasi, menjadi bahan masukan yang berguna untuk meningkatkan keaktifan anggota dalam berorganisasi di Korps Sukarela PMI unit IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Kegunaan Praktis
Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademika dalam memberikan motivasi untuk keaktifan anggota.

7. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kajian pustaka dan buku karya-karya ilmiah lainnya yang membahas tentang “Dampak Motivasi Terhadap Keaktifan Beroganisasi Anggota Ksr Pmi Unit IAIN

Syekh Nurjati Cirebon” adapun tinjauan pustaka yang menjadi acuan sebagai berikut:

1. Ainanurr Satria (2018)

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan” hasil penelitian membuktikan secara parsial variabel budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PKS Sawit Langkat PT. Perkebunan Nusantara IV. Perusahaan bias memantapkan budaya organisasi guna menaikkan kinerja karyawan. Secara parsial variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PKS Sawit Langkat PT. Perkebunan Nusantara IV. Kompetensi yang terdapat di perusahaan bisa berbentuk pelatihan, coaching maupun counseling.

Secara parsial variabel motivasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan PKS Sawit Langkat PT. Perkebunan Nusantara IV. Dengan jalan memberikan motivasi kepada para karyawan baik berupa materiil ataupun moril akan menambah semangat karyawan dalam bekerja. Secara simultan juga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel budaya organisasi, kompetensi serta motivasi terhadap kinerja karyawan PKS Sawit Langkat PT. Perkebunan Nusantara.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu terletak pada persama peneliti dalam membahas mengenai motivasi anggota. Sedangkan perbedaan yaitu terletak pada tujuan penelitian terdahulu yaitu mendeskripsikan juga budaya organisasi, kompetensi dan menggunakan konseling. Sementara peneliti lebih fokus kepada pemberian motivasi terhadap keaktifan anggota dan tidak menggunakan konseling.

2. Rizky Firdaus (2012)

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2012 dengan judul “Motivasi Mahasiswa Bergabung Di Organisasi Intra Kampus (Studi Eksplorasi

Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip)” penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomika Dan Bisnis (FEB) Universitas Diponegoro. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis aspek apa sajakah yang memotivasi mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro untuk memutuskan mengikuti organisasi mahasiswa ataupun tidak. Tidak hanya itu tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis tanggapan mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis berkaitan dengan organisasi mahasiswa sebagai tempat untuk pengembangan softskill. Penentuan subjek penelitian menggunakan metode purposive sampling serta menggunakan subjek penelitian lima mahasiswa yang aktif di organisasi mahasiswa dan lima mahasiswa yang tidak aktif di organisasi mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam pengumpulan data dan analisis data. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada lima faktor intrinsik yang terdiri dari cita-cita, bakat, intelegensi, persepsi, dan minat. Faktor persepsi menjadi faktor yang paling fundamental untuk mempengaruhi mahasiswa masuk suatu organisasi mahasiswa intra kampus. Sedangkan faktor ekstrinsik yang terdiri dari faktor lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor sekolah yang paling fundamental untuk mempengaruhi mahasiswa untuk bergabung di organisasi mahasiswa intra kampus.

Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah membahas mengenai motivasi mahasiswa antara lain anggota sendiri. Sedangkan untuk perbedaan terletak pada tujuan, penelitian terdahulu untuk mengetahui persepsi mahasiswa dalam memotivasi dirinya untuk masih organisasi. Sementara peneliti lebih fokus terhadap motivasi anggota dalam menunjang keaktifannya didalam organisasi yang diikutinya.

3. Rido Sanjaya (2018)

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai kantor dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten pesisir barat dan motivasi kerja pegawai kantor dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten pesisir barat dalam perspektif islam. Tujuan untuk mengetahui apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di kantor dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten pesisir barat dan untuk mengetahui motivasi kerja pegawai di kantor dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten pesisir barat dalam perspektif ekonomi islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai, dimana kepala dinas sebagai leader mempunyai peran untuk memotivasi. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan secara regresi sederhana menunjukkan tingkat thitung pada variabel motivasi kerja sebesar $(3,557) > 2,045$. Menandakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan arti bahwa motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai. Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah membahas mengenai motivasi untuk meningkatkan kinerja dan tujuan yang sama mencari pengaruh motivasi sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek, dalam penelitian ini objeknya adalah pegawai dinas sosial Sementara peneliti lebih fokus kepada pemberian motivasi terhadap anggota yang notabane mahasiswa untuk aktif dalam berorganisasi.

8. Sistematika Penulisan

1. Bagian awal

Bagian awal ini mencakup kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian isi Terdapat lima bab, yaitu:

- BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika penelitian.
- BAB II : Berisi tentang kajian pustaka/tinjauan pustaka seperti dampak, motivasi, keaktifan organisasi, ksr.
- BAB III : Berisi Organisasi lembaga yaitu profil KSR PMI Unit IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- BAB IV : Memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang gambaran umum objek penelitian, analisis hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB V : Penutup, berisi kesimpulan dan saran.
3. Bagian akhir
Bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

